



PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 13 Februari 2023/Periodik - 2022)

BIDANG : EKSEKUTIF
LEMBAGA : KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIT KERJA : POLITEKNIK NEGERI MALANG

I. DATA PRIBADI

1. Nama : **MOCHAMMAD JUNUS**
2. Jabatan : **KETUA**
3. NHK : **495216**

II. DATA HARTA**A. TANAH DAN BANGUNAN****Rp. 5.400.000.000**

1. Tanah dan Bangunan Seluas 180 m2/260 m2 di KAB / KOTA MALANG, HASIL SENDIRI Rp. 1.210.000.000
2. Tanah dan Bangunan Seluas 233 m2/200 m2 di KAB / KOTA KOTA MALANG , HASIL SENDIRI Rp. 1.200.000.000
3. Tanah dan Bangunan Seluas 486 m2/250 m2 di KAB / KOTA KOTA BATU , HASIL SENDIRI Rp. 2.000.000.000
4. Tanah Seluas 330 m2 di KAB / KOTA MALANG, HASIL SENDIRI Rp. 990.000.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN**Rp. 56.550.000**

1. MOTOR, HONDA SEPEDA MOTOR Tahun 2015, HASIL SENDIRI Rp. 6.550.000
2. MOBIL, TOYOTA YARIS 1.5 E AT / MINIBUS Tahun 2010, HASIL SENDIRI Rp. 50.000.000

C. HARTA BERGERAK LAINNYA**Rp. 12.950.000****D. SURAT BERTHARGA****Rp. ----****E. KAS DAN SETARA KAS****Rp. 130.764.570****F. HARTA LAINNYA****Rp. ----****Sub Total****Rp. 5.600.264.570****III. HUTANG****Rp. ----****IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)****Rp. 5.600.264.570**

Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan



dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.